

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMK 1 BRASTAGI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH

**REZA CERENNINA
178600023**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/5/23

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMK 1 BRASTAGI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*



Oleh :

REZA CERENNINA

178600023

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/5/23

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMK 1 BRASTAGI

NAMA : REZA CERENNINA

NPM : 178600023

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI:

KOMISI PEMBIMBING

(Khairuddin, S.Psi., M.Psi)

MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN



(Ayudia Poppy Sesilia, S.Psi., M.Psi)

DEKAN



Tanggal Sidang Meja Hijau :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/5/23

HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH DERAJA SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

MENGESAHKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEWAN PENGUJI

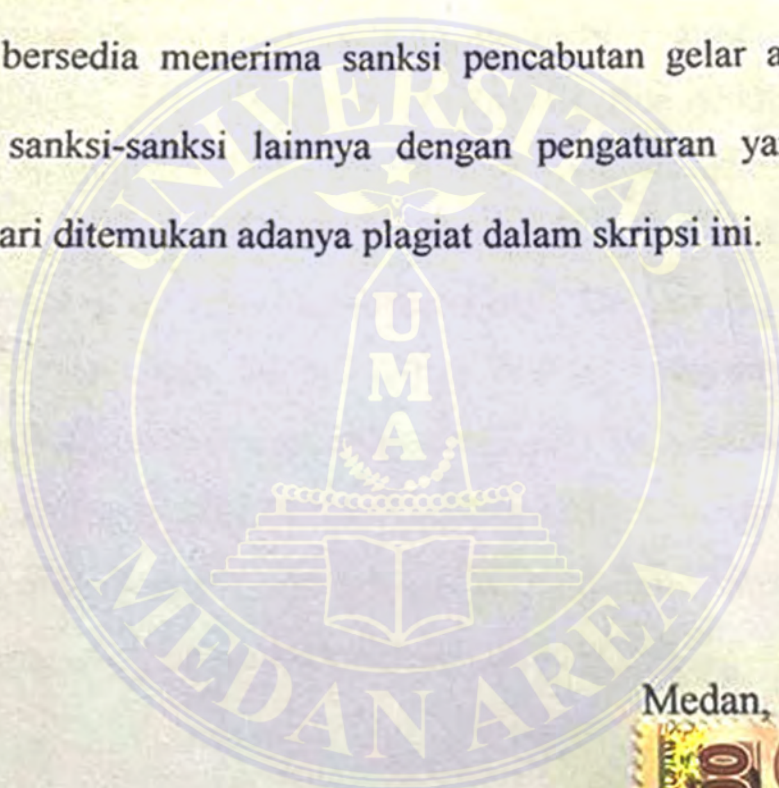
1. Dr. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi
2. Ayudia Popy sesilia, S.Psi, M.Si
3. Khairuddin, S.Psi, M.Psi
4. Drs. mulia Siregar, M.Psi

TANDA TANGAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan pengaturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Mei 2023



REZA CERENNINA
178600023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Cerennina
NPM : 178600023
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa di SMK 1 Brastagi”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada tanggal : Mei 2023


METER TEMPEL
1017AKX407463721
(Reza Cerennina)

MOTTO :

"Kita boleh saja kecewa dengan apa yang terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik"

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa" Ridwan Kamil

"Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa yang cepat marah membesarkan kebodohnya" (Amsal 15:18).

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa" (Roma 12 : 12).



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMK 1 BRASTAGI

OLEH :

REZA CERENNINA
178600023

Abstrak

Tingkat disiplin siswa yang rendah membuat masalah-masalah kepada siswa yang akan mempengaruhi hasil belajarnya dimana siswa-siswa tersebut memiliki nilai yang rendah, karena siswa tidak dapat memahami materi dengan baik dan tidak bisa berkonsentrasi dalam pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa di SMK Negeri 1 Brastagi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu faktor psikologis, faktor fisiologis, faktor non sosial an faktor sosial. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Brastagi yang berjumlah 400 orang. Berdasarkan metode slovin dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10 % ditentukan jumlah sampel sebanyak 81 orang yang berasal dari kelas X, XI dan XII. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur *Random Sampling*, sedangkan metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi faktor internal sub-faktor psikologis pengaruh terhadap disiplin belajar di SMK Negeri 1 Brastagi sebesar 0,962 atau 25,40 %, faktor internal sub-faktor fisiologis pengaruhnya terhadap sebesar 0,936 atau 24,72 %, dan faktor eksternal sub-faktor non-sosial terhadap disiplin belajar 0,955 atau 25,22 %, kontribusi faktor eksternal sub-faktor sosial pengaruhnya terhadap 0,934 atau 24,66 %. Kontribusi yang tertinggi terhadap disiplin belajar siswa SMK Negeri 1 Brastagi adalah faktor internal sub-faktor psikologis yaitu sebesar 0,962 atau 25,40 %, yang terendah yaitu kontribusi faktor eksternal sub-faktor sosial pengaruhnya terhadap 0,934 atau 24,66 %

Kata kunci : *Faktor psikologis, faktor fisiologis, faktor non sosial, faktor sosial dan disiplin belajar siswa*

ANALYSIS OF AFFECTING FACTORS STUDENT LEARNING DISCIPLINE AT SMK 1 BRASTAGI

By :

REZA CERENNINA
178600023

Abstract

The low level of student discipline creates problems for students which will affect their learning outcomes where these students have low scores, because students cannot understand the material properly and cannot concentrate in lessons. The purpose of this study was to test empirically and analyze the factors that influence student learning discipline at SMK Negeri 1 Brastagi. This research is a quantitative research. The variables in this study are psychological factors, physiological factors, non-social factors and social factors. The population in this study were all students of Brastagi 1st Vocational School, totaling 400 people. Based on the slovin method with an allowance for inaccuracy of 10%, the number of samples was 81 people from class X, XI and XII. The sampling technique used in this study was by using the Random Sampling procedure, while the method used was Simple Random Sampling. The analytical method used in this study uses factor analysis methods. The results showed that the contribution of internal factors, psychological sub-factors, had an effect on learning discipline at SMK Negeri 1 Brastagi by 0.962 or 25.40 %, internal factors, physiological sub-factors, had an effect on discipline of 0.936 or 24.42 %, and external factors, non-social sub-factors, on discipline. learning 0.955 or 25.55 %, the contribution of external factors to social sub-factors influences 0.934 or 24.66 %. The highest contribution to the learning discipline of students at Brastagi 1 Public Vocational School was the internal factor, the psychological sub-factor, which was 0.962 or 25.40 %, the lowest was the contribution of the external factor, the social sub-factor, which had an effect on 0.934 or 24.66 %.

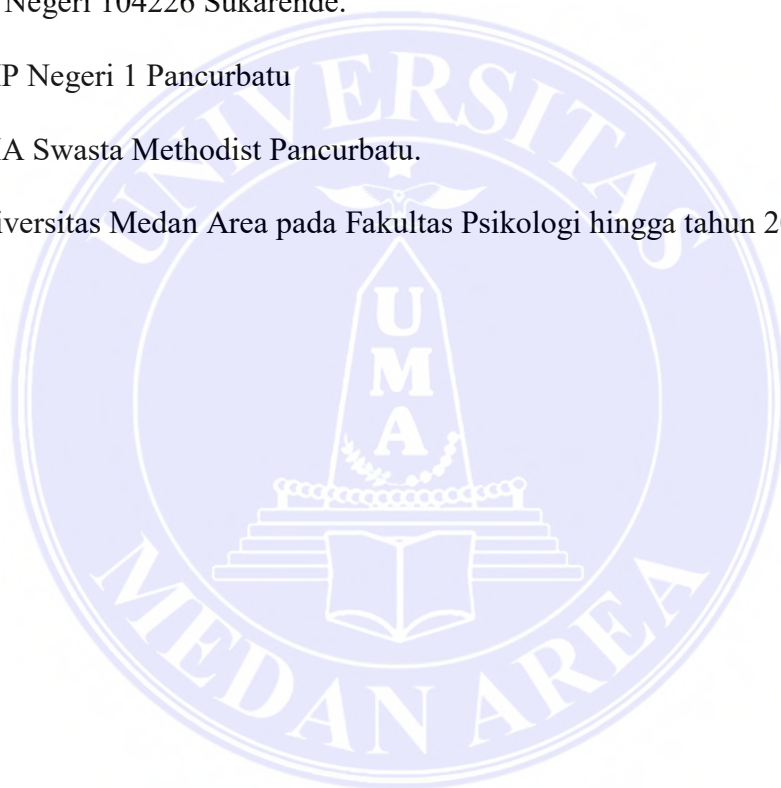
Keywords: *Psychological factors, physiological factors, non-social factors, social factors and student learning discipline*

RIWAYAT HIDUP

Reza Cerennina dilahirkan pada tanggal 16 Agustus 1999 di Pasar IV Sukarende. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, putri dari ayahanda Ruslan Perangin-angin dan ibunda Sabariah br. Ginting yang beralamat di Pasar IV Sukarende.

Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu:

1. SD Negeri 104226 Sukarende.
2. SMP Negeri 1 Pancurbatu
3. SMA Swasta Methodist Pancurbatu.
4. Universitas Medan Area pada Fakultas Psikologi hingga tahun 2023.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa di SMK 1 Brastagi”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar MBA selaku Pimpinan Yayasan Haji Agus Salim Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Khairuddin, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing dan sebagai Ketua Sidang. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ayudia Poppy Sesilia, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Bagian Psikologi Perkembangan dan selaku sekretaris sidang yang telah memberikan motivasi dan semangatnya serta selalu memberikan informasi mengenai proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan pada skripsi ini.
7. Ibu Laily, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Bidang Adakemik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
8. Terima kasih kepada seluruh dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, atas segala ilmu yang ibu dan bapak berikan. Juga terima kasih kepada

seluruh staff administrasi (tata usaha) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memperlancar proses penyelesaian perkuliahan dan skripsi penulis.

9. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Brastagi, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan pengambilan data dan mengadakan penelitian.
10. Kepada orangtua tercinta ayahanda dan ibunda yang memberi cinta kasih sayang dan pengorbanan yang begitu besar untuk penulis, doa-doa ayahanda dan ibunda yang pastinya memberikan kelancaran untuk segala urusan penulis.
11. Kepada saudara-saudaraku yang selalu memberi dukungan selama penulis menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area khususnya stambuk 2017 yang selalu memberikan informasi penting kepada penulis.
13. Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Brastagi terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dan tidak bisa di sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Medan, Mei 2023

Penulis,

Reza Cerenina
178600023

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Disiplin Belajar	10
1. Pengertian Disiplin Belajar	10
2. Pentingnya Disiplin Belajar	12
3. Fungsi Disiplin Belajar	14
4. Tujuan Disiplin Belajar	16
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	16
6. Indikator Disiplin Belajar	30

B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	31
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Tipe Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Subjek Penelitian	43
B. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian	45
C. Pelaksanaan Penelitian	47
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	48
E. Pembahasan	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

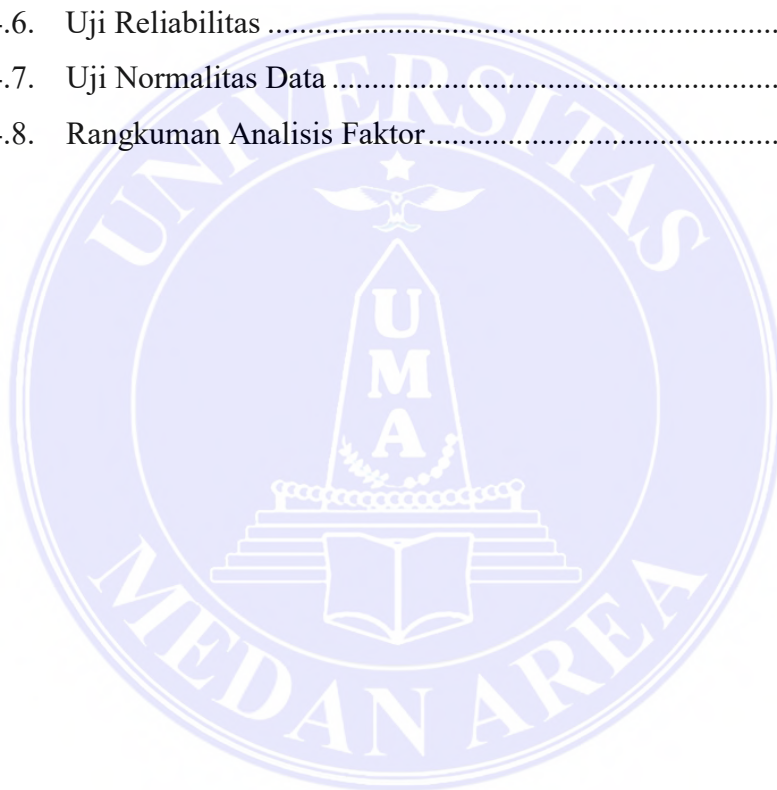
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2.	Hasil Tabulasi Kuesioner Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa di SMK 1 Brastagi	70
Lampiran 3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	73
Lampiran 4.	Uji Normalitas	77
Lampiran 5.	Uji Faktor	79



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.1.	Jumlah Pegawai dan Guru di SMK Negeri 1 Brastagi.....	43
Tabel 4.2.	Ruang Kelas dan Sarana Lain di SMK Negeri 1 Brastagi	44
Tabel 4.3.	Jumlah Siswa di SMK Negeri 1 Brastagi Tahun 2022/2023 ...	44
Tabel 4.4.	Distribusi Butir-Butir Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 1 Brastagi	47
Tabel 4.5.	Distribusi Validitas Data	48
Tabel 4.6.	Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.7.	Uji Normalitas Data	49
Tabel 4.8.	Rangkuman Analisis Faktor.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Analisis Faktor-faktor Disiplin Belajar Siswa.....	33
Gambar 4.1. Hubungan Faktor Psikologis, Fisiologis Non Sosial dan Sosial terhadap Disiplin Belajar Siswa	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cara belajar yang berjalan dengan baik serta berkesinambungan akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik. Cara belajar sangat berperan penting dalam perkembangan siswa, memperbaiki kebiasaan, keyakinan, sikap, tujuan serta kepribadian seorang siswa bahkan dapat mempengaruhi persepsi seorang siswa. Untuk itu agar mampu memahami aktivitas belajar maka harus menguasai konsep dasar tentang belajar, dimana penguasaan konsep tersebut akan memegang peranan penting dalam proses psikologis siswa (Rifa'i, 2011).

Seorang siswa dengan tingkat disiplin yang tinggi akan menunjukkan sikap yang taat dan teratur dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kedisiplinan siswa tersebut akan dapat mengarahkan siswa yang bersangkutan sehingga mampu mengendalikan perilakunya. Untuk cara belajar siswa harus menerapkan disiplin yang ketat. Hasil belajar yang baik dapat dicapai jika siswa memiliki disiplin yang tinggi, dimana siswa dengan kedisiplinan yang ketat kemungkinan memiliki kecerdasan dan memiliki perilaku yang semakin baik (Tu'u, 2004).

Disiplin belajar adalah kepatuhan seorang siswa pada aturan-aturan yang telah dibuat sekolah, dimana peraturan tersebut dapat membuat siswa merubah tingkah lakunya menjadi lebih teratur dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tersebut dapat mencoba sesuatu yang baru dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan ikut akan arahan yang dibuat oleh guru. Pengertian khususnya disiplin adalah kepatuhan pada aturan yang telah dibuat

oleh sekolah dengan bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru serta kecakapan yang baru.

Penerapan disiplin akan membuat siswa dapat menyesuaikan diri dan menyesuaikan secara sosial. Kedisiplinan siswa akan membuatnya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempatnya tinggal, sehingga membuat dia diakui dan diterima di tempat tinggalnya. Siswa sangat penting memiliki disiplin karena dengan adanya disiplin akan membuat kehidupan bermasyarakat menjadi lebih teratur, memiliki keteraturan dengan dasar nilai-nilai keagamaan, nilai kebudayaan, sikap, norma-norma pergaulan, serta memiliki sikap hidup yang lebih bermakna dalam menjalankan hidup berbangsa, benegara dan bermasyarakat. Hal ini dapat dilihat dimana jika seorang siswa yang memiliki kedisiplinan akan lebih mudah berbaur dalam kehidupan masyarakat maupun lingkungan sekolah, karena akan lebih mudah diatur, sehingga sangat perlu menanamkan disiplin belajar yang baik kepada siswa agar dapat menanamkan ketaatan terhadap peraturan dan ketaatan tersebut akan membuat kegiatan belajar di sekolah dan lingkungan masyarakat dapat berjalan dengan baik (Unaradjan, 2003).

Disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor ekstrinsik dan intrinsik. Faktor instrinsik terdiri dari psikologi dan fisiologis. Adapun faktor psikologi yaitu : motivasi, kemampuan kognifit, konsentrasi, bakat dan minat, sedangkan faktor fisiologis terdiri dari gizi yang kurang penglihatan, pendengaran, kesegaran jasmani, gangguan tidur, serta faktor penyakit. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu faktor non-sosial yaitu tempat, waktu, suhu udara, serta peralatan dan media belajar yang digunakan.

Disiplin belajar juga dipengaruhi oleh faktor sosial antara lain lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Penyelenggaraan pembelajaran disusun berdasarkan aturan, serta tata tertib akademik maupun non akademik, dimana aturan-aturan tersebut harus ditaati oleh seluruh siswa, tenaga pendidikan dan non pendidikan yang bernaung di SMK Negeri 1 Brastagi. Adapun peraturan tata tertib yang telah ditetapkan di SMK Negeri 1 Brastagi yaitu siswa yang datang ke sekolah harus berpakaian rapi dan tidak terlambat hadir di sekolah, tidak diperbolehkan merokok dan tidak diperbolehkan membawa *handphone*, diwajibkan memiliki pertemanan yang baik diantara siswa dan mampu berkomunikasi dengan baik dengan guru di sekolah, serta harus memberitahukan secara tertulis maupun lisan jika ada halangan tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan alasan tertentu, dimana alasan tidak hadir tersebut tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan, serta masih terdapat pelanggaran terhadap beberapa tata tertib sekolah.

Selama melakukan observasi dan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru, ditemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan siswa di SMK Negeri 1 Berastagi yaitu: 1) siswa terlambat ke sekolah, 2) siswa tidak memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan, 3) siswa tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal, 4) siswa tidak berangkat sekolah tanpa ijin, 5) masih banyak siswa ke sekolah yang membawa *handphone* dan bermain *handpone* di kelas sewaktu jam belajar berlangsung, 6) siswa masih banyak yang mengobrol di kelas di saat guru menerangkan materi pembelajaran di kelas, serta 7) masih ada beberapa siswa yang sembarangan membuang sampah di kelas maupun di lingkungan sekolah (Observasi, 10 Februari 2022).

Pelanggaran-pelanggaran tersebut harusnya tidak dilakukan oleh siswa, karena berdampak pada prestasi belajar dan pembentukan kepribadian mereka. Siswa yang terbiasa tidak berdisiplin akan mengalami kesulitan saat mereka harus terjun dalam kehidupan masyarakat, terlebih dalam dunia kerja yang sangat menuntut kedisiplinan. Padahal apabila suatu sekolah menerapkan suatu disiplin yang semua siswanya melaksanakan dengan baik maka akan menjadi keuntungan tersendiri bagi sekolah. Keuntungan ini diperoleh dari prestasi siswa yang unggul karena terbiasa disiplin selama pembelajaran di sekolah. Keuntungan lainnya yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang mampu menciptakan siswa yang berkepribadian baik atas kedisiplinan di sekolah yang pastinya akan menjadi kebiasaan siswa ketika di rumah.

Perilaku tidak disiplin siswa tidak hanya dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan di sekolah namun juga ketika mereka berada di rumah. Jika di rumah anak-anak tidak disiplin, maka pada umumnya juga tidak akan disiplin di sekolah. Dapat diketahui bahwa kebiasaan siswa di rumah yang tidak disiplin berpengaruh pada perilakunya saat berada di sekolah. Semua ini bergantung pada dua subyek yang paling berpengaruh dalam pelaksanaan disiplin baik saat di sekolah yaitu guru maupun di rumah yaitu orang tua.

Untuk mengetahui keberadaan fenomena tersebut, penulis melakukan dengan guru di SMK Negeri 1 Brastagi yang berinisial "M" yang sudah menjadi guru di sekolah tersebut selama 10 tahun. Guru yang diwawancarai mengatakan bahwa beberapa siswa yang masih tidak patuh terhadap aturan sekolah, terutama peraturan yang memiliki kaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Adanya

pelanggaran terhadap aturan yang telah dibuat membuat terganggunya kegiatan pembelajaran, hal ini akan membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Adapun hasil wawancara dengan guru inisial “M” tersebut mengatakan bahwa :

“Masih terdapat beberapa siswa yang terlambat hadir di sekolah dan tidak masuk kelas, tidak berpakaian rapi, tidak memakai atribut yang benar, cabut dari ruangan kelas, siswa ada yang mengantuk dan tertidur di kelas, serta dalam mengikuti proses pembelajaran tidak serius. Siswa masih banyak yang tidak serius mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana siswa yang duduk di bagian depan lebih serius mengikuti proses pembelajaran, sedangkan yang duduk di bagian belakang kurang serius mengikutinya, dimana sebagian besar siswa yang duduk di bagian belakang tidak serius mengikuti kegiatan belajar dan ada yang berbincang dengan kawan sebangkunya atau dengan kawannya yang lain. Contohnya, ada siswa yang bermain *handphone* selama proses belajar mengajar, mengobrol dengan teman sebangku atau teman lainnya, memakan makanan ringan pada jam pelajaran, mencontek saat sedang ulangan bahkan ada yang mengantuk di kelas” (Wawancara, 10 Februari, 2022).

Rendahnya tingkat disiplin siswa akan membuat terjadinya masalah-masalah tertentu, dimana masalah tersebut dapat mempengaruhi nilai ujian siswa bersangkutan atau siswa secara keseluruhan. Proses belajar mengajar yang tidak berjalan dengan semestinya akan membuat siswa tidak mencerna materi pelajaran sewaktu proses pembelajaran dilakukan. Siswa yang tidak paham akan materi yang sudah diajarkan membuat siswa kurang mengerti, sehingga akan berpengaruh terhadap ketidaksanggupan dalam menjawab soal ujian yang diberikan saat ujian berlangsung. Tidak terjawabnya soal-soal tersebut dengan baik di saat ujian membuat nilai yang diperoleh siswa menjadi rendah yang akan menurunkan hasil belajar siswa tersebut. Disamping itu proses belajar mengajar yang terganggu akan membuat kerugian bagi siswa lain yang juga ikut dalam kegiatan pembelajaran. Pelanggaran yang terjadi di sekolah oleh siswa yaitu tidak hadir sesuai dengan jam sekolah, jarang menyiapkan pekerjaan rumah yang

ditugaskan, tidak memakai atribut sekolah sesuai dengan yang telah ditetapkan dan tidak serius saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dilakukan di sekolah.

Rendahnya kedisiplinan siswa tersebut dapat menjadi kerugian besar bagi siswa dan sekolah sehingga harus diatasi dengan menerapkan peraturan dengan hukuman yang tegas yang dapat membuat siswa enggan dalam melanggar peraturan tersebut. Kebijakan yang perlu diambil adalah dengan melakukan evaluasi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan selama ini, mana yang sering dilanggar oleh siswa, sehingga aturan tersebut harus diperketat sanksinya. Kebijakan yang diambil oleh sekolah yaitu dengan memperbaiki aturan pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih disiplin. Pelaksanaan dari setiap kebijakan yang dibuat harus dilakukan dengan melibatkan semua pihak diantaranya siswa, piket, guru yang bertugas pada pelajaran pertama, wali kelas, kesiswaan, serta guru yang berperan dalam bimbingan dan konseling siswa.

Siswa terlambat hadir harus dikenakan sanksi berupa penyerahan siswa tersebut kepada guru yang dapat membimbing siswa tersebut ke tingkat disiplin yang lebih baik. Menurut Bapak “K” sebagai Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Brastagi mengatakan bahwa “jika ada siswa hadir terlambat di sekolah maka pihak sekolah harus menjatuhkan sanksi kepada siswa tersebut sehingga dapat membuat siswa tersebut jera dan meningkatkan disiplinnya untuk lebih taat kepada peraturan” (Wawancara, 10 Februari, 2022).

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diketahui adanya perilaku negatif siswa disebabkan penerapan disiplin yang kurang baik terhadap siswa tersebut. Disiplin pada dasarnya merupakan kepatuhan siswa terhadap aturan sehingga dapat mengendalikan diri sehingga selaras dengan kekuatan yang ada di sekitar lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa disiplin adalah

perilaku siswa yang positif, teratur serta memiliki tanggung jawab, dimana sikap ini harus diajarkan kepada siswa mulai sejak awal, sehingga akan terbentuk disiplin yang baik sesuai dengan perkembangan siswa tersebut dalam setiap aktivitasnya sehari-hari.

Didasarkan pada observasi dan wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan disiplin tinggi dapat membuat siswa memiliki perilaku yang lebih baik sehingga dapat membuat siswa mengikuti semua aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Penerapan disiplin dilakukan dengan unsur-unsur pokok yaitu : konsistensi terhadap peraturan yang dibuat, menjadikan peraturan yang dibuat sebagai pedoman perilaku, konsisten dalam menjalankan dan mengajarkannya, memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar peraturan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang melaksanakan peraturan tersebut dengan baik (Hurlock, 1999).

Kebanyakan siswa tidak mengetahui begitu pentingnya disiplin belajar diterapkan dan sebagian besar juga siswa tidak mengetahui bahwa peraturan-peraturan tersebut dibuat untuk menjaga tingkah laku siswa agar tetap terjaga dengan baik agar lebih disiplin. Disiplin belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga untuk mengetahui faktor mana yang paling mempengaruhi disiplin belajar dilakukan penelitian tentang identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa di SMK 1 Brastagi.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Brastagi yaitu : siswa masih kurang taat terhadap peraturan di sekolah, dimana masih terdapat siswa terlambat hadir di sekolah dan di kelas, memakai pakaian yang belum sesuai

dengan tata tertib, sering permisi ke luar kelas, tertidur di kelas dan tidak serius mengikuti proses pembelajaran dan masih terdapat siswa yang menyelesaikan pekerjaan rumah.

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penulis membuat batasan penelitian yang bertujuan agar pembahasan yang dilakukan, sehingga pembahasan yang dilakukan fokus terhadap masalah yang sudah ditentukan Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa di SMK Negeri 1 Brastagi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar Siswa SMK 1 Brastagi?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu menguji dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa di SMK Negeri 1 Brastagi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah kedisiplinan siswa melalui pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi, disamping itu juga secara teoritis dapat bermanfaat bagi guru untuk dapat lebih mendalam mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap disiplin belajar. Diharapkan juga agar penelitian dapat digunakan sebagai sumber pustaka yang berhubungan dengan disiplin.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi masukan bagi sekolah, sehingga dapat menjadikan siswa lebih disiplin untuk mengikuti dan melaksanakan pembelajaran yang dilakukannya.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Rahman (2011), disiplin berasal dari kata bahasa Inggris “*discipline*” yang memiliki arti mengendalikan diri, memperbaiki diri dengan pemberian sanksi, membentuk karakter yang bermoral serta penerapan peraturan untuk mengatur tingkah laku seseorang.

Disiplin juga merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan. Terkait itu, sekolah yang punya tata tertib jelas bermaksud mendisiplinkan guru dan murid untuk mencapai tingkat tertinggi dalam prestasi belajar-mengajar (Rahman, 2011). Menurut Moenir (2010) bahwa disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis mauppun tidak tertulis yang telah ditetapkan.

Menurut Slameto (2013) bahwa agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.” Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Tu’u (2004) yang menyatakan bahwa: “disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi”. Disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat anak menahan tingkah laku yang tidak diterima di sekolah,

melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemilikan suatu disiplin dari dalam.

Damayanti (2012) berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan normanorma yang telah tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua. Wahyono (2012) disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Menurut Sanjaya (2005) disiplin belajar adalah hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujono (2015) disiplin belajar adalah suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan, seseorang dapat dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses disiplin tersebut.

Mahendra (2008) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah suatu posisi kecenderungan, suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan dan menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Disiplin belajar bagi siswa diartikan lebih khusus sebagai tindakan yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak

tertulis dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kecakapan baru. Kompri (2017) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya untuk sungguh-sungguh belajar. Menurut Ardi (2012), disiplin belajar adalah hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin belajar adalah mentaati tata tertib, atau kepatuhan dalam pemanfaatan waktu untuk belajar secara efektif dan efisien. Dimiyati dan Mudjiono (2015) mengartikan disiplin belajar adalah suatu sikap, ingkah laku dan perbuatan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah ditetapkan, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara peserta didik dengan tenaga pengajar ataupun peraturan yang dibuat sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan kesadaran dan kesediaan yang dimiliki siswa untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar, baik berupa disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

2. Pentingnya Disiplin Belajar

Perilaku disiplin sangatlah diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa yang harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berikut pendapat-pendapat para ahli mengenai pentingnya disiplin.

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya akan terganggu optimalisasi potensi dan prestasinya.

- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anaknya dapat menjadi individu yang teratur, tertib dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang (Tu'u, 2004).

Hal senada pendapat lain bahwa pentingnya disiplin adalah sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Menjadi cara untuk menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lain.
- e. Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
- h. Kebiasaan yang baik itu menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya (Tu'u, 2004).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pentingnya disiplin, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Berbagai manfaat disiplin belajar bagi siswa sangatlah terlihat, terutama disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan

tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa meraih kesuksesan dalam belajar.

3. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin belajar yang diterapkan berulang-ulang akan memberikan kebiasaan yang baik bagi siswa. Berbagai macam fungsi disiplin belajar dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa maupun orang-orang disekitarnya. Beberapa fungsi disiplin antara lain:

1. Menata kehidupan bersama

Disiplin mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi baik dan lancar dengan adanya disiplin.

2. Membangun kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih kepribadian

Kepribadian yang tertib, teratur, taat, dan patuh perlu dibiasakan serta dilatih.

4. Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu.

5. Hukuman

Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat

salah. Ancaman atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi.

6. Mencipta lingkungan kondusif

Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran (Tu'u, 2004).

Menurut Gie (1995) menyatakan fungsi disiplin belajar adalah sebagai berikut :

1. Usaha untuk menentukan prioritas garis kebijaksanaan sebagai pedoman untuk melaksanakan berbagai aktivitas selanjutnya
2. Sebagai usaha untuk penciptaan sistem belajar siswa
3. Penilaian usaha-usaha untuk mengatasi efisien dan afektifitas kegiatan belajar yang telah ditentukan

Menurut Yamin (2011) menegakkan disiplin belajar tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan peserta didik akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta didik dalam batas-batas kemampuannya. Apabila kebebasan peserta didik terlampaui dikurangi, dikekang dengan peraturan maka peserta didik akan berontak dan mengalami prustasi dan kecemasan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin belajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman dan menata kehidupan bersama sehingga mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif.

4. Tujuan Disiplin Belajar

Disiplin belajar dapat dikatakan sebagai sarana yang dapat digunakan seseorang untuk mengikuti ajaran dari guru/pendidik. Tujuan disiplin belajar adalah untuk mengembangkan kontrol diri dan pengarahan diri sehingga siswa dapat mengarahkan diri tanpa terpengaruh dari orang lain (Charles, 1997).

Menurut Mulyasa (2003) disiplin belajar bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan dirinya, dan mengatasi serta mencegah timbulnya problem-problem disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.

Gie (1995) juga menyatakan bahwa dengan adanya disiplin belajar, seorang siswa dapat menciptakan kemampuan untuk bekerja sama dan belajar secara teratur, serta dapat membentuk mental dan watak, karena dengan mental dan watak yang baik akan dihasilkan pribadi yang tekun. Disiplin belajar bertujuan untuk mengontrol dan memperbaiki sikap diri dalam melakukan kegiatan belajar, melatih siswa agar mampu mandiri dan bertanggungjawab, serta dapat meletakkan dasar mental yang kuat dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin belajar adalah untuk memperbaiki sikap diri dalam melakukan kegiatan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab, serta dapat meletakkan dasar mental yang kuat dalam kegiatan belajar, mengembangkan kontrol dan mengarahkan diri tanpa terpengaruh dari orang lain.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Rachman (1999) perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya

hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga. Mulai dari kebiasaan bangun pagi, makan, tidur, dan mandi harus dilakukan secara tepat waktu sehingga anak akan terbiasa melakukan kegiatan itu secara kontinyu. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan. Hukuman juga mempunyai fungsi untuk menghalangi pengulangan dari tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat, mendidik anak, dan memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima masyarakat (Hurlok, 1999).

Suryabrata (2004) disiplin belajar pada diri siswa tidak datang dengan sendirinya, tetapi di pengaruhi oleh beberapa faktor yakni:

1) Faktor yang berasal dari luar diri siswa

- a. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki tempat belajar yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu, siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur.
- b. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang guru yang mendidik siswa dengan disiplin akan cenderung menghasilkan siswa yang disiplin pula.

2) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua yaitu :

a. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain, pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor fisiologis ikut berperan dalam menentukan disiplin belajar siswa. Siswa yang tidak menderita sakit cenderung lebih disiplin dibandingkan siswa yang menderita sakit dan kelelahan.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain: minat, bakat, motivasi, dan konsentrasi. Faktor eksternal dan internal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan di antara keduanya. Jika salah satu faktor tersebut ada kekurangan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

Tu'u (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

a. Teladan

Teladan yang ditunjukkan guru-guru, kepala sekolah maupun atasan sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa. Dalam disiplin belajar, siswa akan lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan daripada dengan apa yang mereka dengar.

b. Lingkungan berdisiplin

Seseorang yang berada di lingkungan berdisiplin tinggi akan membuatnya mempunyai disiplin tinggi pula. Salah satu ciri manusia adalah

kemampuannya beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.

c. Latihan berdisiplin

Disiplin seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk disiplin dalam diri siswa.

Suryabrata (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar, yang meliputi:

1) Faktor-faktor fisiologis:

a) Keadaan tonus jasmani

Keadaan tonus jasmani berpengaruh pada kesiapan dan aktivitas belajar. Orang yang keadaan jasmaninya segar akan siap dan aktif dalam belajarnya, sebaliknya orang yang keadaan jasmaninya lesu dan lelah akan mengalami kesulitan untuk menyiapkan diri dan melakukan aktivitas belajar. Keadaan tonus jasmani ini sangat berkaitan dengan asupan nutrisi yang diterima dan penyakit kronis yang diderita. Kekurangan nutrisi akan menimbulkan kelesuan lekas mengantuk, lekas lelah, dan sebagainya, sehingga berakibat pada ketidaksiapan dan kelesuan belajar. Adanya penyakit kronis yang diderita oleh seseorang juga akan sangat mengganggu aktivitas belajar.

b) Pancaindra

Pancaindra merupakan alat belajar. Karenanya berfungsinya indra dengan baik merupakan syarat untuk dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Indra yang terpenting adalah mata dan telinga karena

kedua indra inilah yang merupakan pintu gerbang masuknya berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar

2) Faktor-faktor psikologis:

a) Minat

Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga siswa bersedia melakukan kegiatan berkisar obyek yang diminati.

b) Motivasi

Motivasi bukan hanya berperan dalam belajar di sekolah, melainkan juga dalam bidang-bidang kehidupan yang lain. Motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu (Winkel, 2015).

Motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relatif berbeda (Khodijah, 2014).

c) Intelegensi

Intelegensi merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang berintelensi rendah tidak akan mungkin mencapai hasil belajar yang melebihi orang yang berintelensi tinggi (Khodijah, 2014).

d) Memori

Memori merupakan kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat

membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik (Khodijah, 2014).

e) Emosi

Penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk “merekatkan” apa yang dipelajari ke dalam memori (Khodijah, 2014).

b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar, yang meliputi:

1) Faktor-faktor sosial:

a) Orangtua

Diakui bahwa orangtua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orangtua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orangtua untuk kesuksesan belajar anak (Khodijah, 2014).

Menurut Baumrind (dalam Santrock, 2015) pola asuh dibagi menjadi empat: 1) Pola asuh Otoriter (Authoritarian parenting) ialah suatu gaya membatasi dan menghukum yang menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orangtua dan menghormati pekerjaan dan usaha; 2) Pola asuh yang autoritatif (Authoritative parenting) ialah suatu sikap yang mendorong anak-anak agar mandiri tetapi masih menetapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka; 3) Pola asuh permissiveindulgent ialah suatu gaya pengasuhan di mana orangtua sangat terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka tetapi menetapkan sedikit batas atau kendali terhadap mereka; 4) Pola asuh permissive-indifferent ialah suatu gaya dimana orangtua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak.

b) Guru

Terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik. c) Teman-teman atau orang-orang di sekitar Teman-teman atau orang-orang di sekitar lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.

2) Faktor-faktor non-sosial:

a) Keadaan udara, suhu, dan cuaca

Keadaan udara dan suhu yang terlalu panas dapat membuat seseorang tidak nyaman belajar sehingga juga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

b) Waktu (pagi, siang, atau malam)

Sebagian besar orang lebih mudah memahami pelajaran di waktu pagi hari dibandingkan pada waktu siang atau sore hari.

c) Tempat (letak dan pergedungannya) Seseorang biasanya sulit belajar di tempat yang ramai dan bising.

d) Alat-alat atau perlengkapan belajar

Dalam pelajaran tertentu yang memerlukan alat, belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika tanpa alat tersebut.

Berdasarkan beberapa teori faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar yaitu: a) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis, b) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial.

Menurut pendapat Wahab (2015) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor eksterinsik

- a. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.

Pendapat lain menyatakan bahwa: Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/ kuat, atau tidak terlalu lemah/ gelap, suasana yang sejuk dan senang. Kedua yaitu faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar dan lain sebagainya. Kedua software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku dan lain sebagainya. Faktor materi pelajaran termasuk dalam lingkungan nonsosial yang terakhir. Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru.

Lingkungan non sosial dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, meliputi keadaan ruang belajar dan peralatan mengajar. Keadaan ruang belajar dijabarkan menjadi kondisi udara yang baik, pencahayaan yang cukup, dan keadaan ruang belajar yang nyaman. Peralatan mengajar dapat dibedakan menjadi keadaan ruang kelas, fasilitas di dalam ruang kelas, kurikulum dan peraturan yang telah dibuat.

- b. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan keluarga.

Pendapat lain menyatakan bahwa:

1) Lingkungan Sosial Sekolah

Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan temanteman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antar ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

2) Lingkungan Sosial Masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

3) Lingkungan Sosial Keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik (Baharuddin, 2008).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hubungan yang baik antar lingkungan sosial sekolah yang terdiri dari guru, dengan teman-teman sekelas, serta administrasi mampu memberikan dorongan yang baik

bagi siswa untuk belajar lebih giat. Lingkungan sosial masyarakat merupakan lingkungan dimana siswa berinteraksi dengan warga sekitar rumahnya. Siswa harus dapat membatasi diri dari pengaruh lingkungan yang buruk. Lingkungan sosial yang terakhir berasal dari keluarga, peran serta orangtua dalam proses belajar anaknya sangatlah dibutuhkan. Aturan-aturan yang ada di dalam lingkungan keluarga hendaknya dilaksanakan dengan baik guna menjalin hubungan yang baik antar anggota keluarga.

2. Faktor instrinsik

- a. Faktor psikologis, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Pendapat lain mengatakan bahwa: Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Baharuddin, 2008). Seseorang yang tidak mempunyai minat untuk belajar dapat membuat gairah ataupun semangat belajar yang kurang. Munculnya minat belajar yang baik biasanya akan disertai dengan aktivitas belajar yang baik pula.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang besar akan mendukung kelancaran proses belajar siswa. Minat belajar siswa dapat ditunjukkan dengan perasaan senang pada suatu pelajaran, perhatian siswa terhadap pelajaran, konsentrasi siswa terhadap pelajaran, dan kesadaran siswa untuk belajar.

Motivasi adalah keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011).

Motivasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Sardiman (2011), “motivasi intrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.

Menurut Sardiman (2011) “ciri-ciri motivasi adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”.

Mengingat di dalam aktivitas belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara mempelajari kembali (review) materi-materi yang telah dipelajari. Menurut Bloom dalam Purwanto (2011) kemampuan kognitif dibagi menjadi enam. Rincian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

1). Pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Knowledge adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden atau testee untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya. Dalam hal ini testee dituntut untuk menyebutkan kembali (*recall*) atau menghafal saja.

2). Pemahaman (komprehensi)

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

3). Aplikasi (penerapan) Dalam tingkatan ini, responden dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya.

4). Analisis (menguraikan, menentukan hubungan)

Tingkat kemampuan untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur pembentuknya.

5). Sintesis

Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Berfikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif.

6). Evaluasi (menilai)

Dengan kemampuan ini responden diminta untuk membuat penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

b. Faktor Fisiologis, seperti pendengaran, keadaan fungsi jasmani. Pendapat lain mengatakan bahwa: Faktor-faktor fisiologi adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama keadaan tonus jasmani keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu.

Dalam penelitian ini, kondisi fisiologis dikategorikan menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan fungsi jasmani. Kondisi fisik siswa yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar. Kondisi fisik yang

dimaksud di atas dapat diperoleh dengan menjaga pola makan, rajin berolahraga, dan dengan istirahat yang cukup. Fungsi jasmani yang diteliti lebih kepada fungsi pancaindera yang digunakan dalam aktivitas belajar, dalam hal ini adalah mata dan telinga.

Menurut Slameto (2013) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar sebagai berikut:

1. Faktor Ekstrinsik

a. Faktor sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

b. Faktor non-sosial seperti fasilitas sekolah dan kenyamanan belajar.

2. Faktor Intrinsik yaitu:

a. Faktor psikologi terdiri dari konsentrasi, ketidakfokusan dan kemampuan berpikir.

b. Faktor fisiologis terdiri dari kesegaran jasmani, kurang tidur serta sakit yang dialami.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik (faktor yang terdapat pada diri siswa) dan faktor ekstrinsik (faktor yang terdapat di luar diri siswa).

Menurut Suryabrata (2004) disiplin belajar pada diri siswa tidak datang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni:

1. Faktor yang berasal dari luar diri siswa

a. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki tempat belajar

yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu, siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur.

- b. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang guru yang mendidik siswa dengan disiplin akan cenderung menghasilkan siswa yang disiplin pula.

2. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain, pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor fisiologis ikut berperan dalam menentukan disiplin belajar siswa. Siswa yang tidak menderita sakit cenderung lebih disiplin dibandingkan siswa yang menderita sakit dan keletihan.
- b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain: minat, bakat, motivasi, dan konsentrasi. Faktor eksternal dan internal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan di antara keduanya. Jika salah satu faktor tersebut ada kekurangan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

6. Indikator Disiplin Belajar

Menentukan nilai disiplin pada siswa tentu ada beberapa perilaku atau sikap yang dapat mencerminkan bahwa dirinya disiplin. Menurut Moenir (2010) bahwa indikator yang dapat dijadikan sebagai penilaian tingkat kedisiplinan ada dua yakni pertama disiplin pada waktu dan kedua disiplin pada perbuatan atau pekerjaan, yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu ketika belajar, berangkat dan pulang kuliah sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
 - b) Tidak meninggalkan perkuliahan pada saat berlangsung.
 - c) Mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Tidak menentang dan patuh terhadap peraturan yang berlaku
 - b) Tidak malas dalam belajar
 - c) Tidak bergantung pada orang lain demi dirinya sendiri
 - d) Tidak melakukan kebohongan
 - e) Bertingkah laku sesuai tata tertib, tidak mencontek saat ujian, tidak membuat keributan saat mata kuliah berlangsung, tidak mengganggu orang lain saat perkuliahan berlangsung

Sedangkan menurut Tu'u (2004), indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengatur waktu belajar, waktu merupakan rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Waktu sebagai rentetan saat yang bergerak secara berurutan dalam rentang tertentu. Waktu harus diatur, ditata, dibagi agar dapat diisi dengan baik.

- b. Rajin dan teratur belajar. Rajin berarti suka, senang, kerap kali, berkelanjutan, dan sungguh-sungguh. Sikap rajin dan tertatur ini tidak terjadi begitu saja, tetapi terbentuk dari usaha, latihan dan usaha membiasakan diri.
- c. Perhatian di kelas. Perhatian merupakan sikap dan tindakan melihat, mendengarkan dengan sungguh-sungguh terhadap satu yang sedang dihadapi. Dalam pembelajaran di kelas, perhatian siswa sudah semestinya tertuju pada pelajaran yang sedang berlangsung.
- d. Ketertiban di kelas. Siswa yang ada di kelas diharapkan agar masing-masing menjaga dan menahan diri untuk melakukan hal-hal yang mengganggu ketenangan kelas.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar dapat dilihat dari : siswa dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian di kelas dan selalu menjaga ketertiban di kelas at au selalu bertingkah laku sesuai tata tertib sekolah.

B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pertama yang dilakukan oleh Ardiansyah (2013), dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013”. Tujuan penelitian mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal tahun pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempunyai kontribusi terbesar terhadap disiplin belajar siswa kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal adalah lingkungan sekolah sebesar 33,19%, dan faktor dengan kontribusi terkecil

adalah motivasi dan pola makan yaitu sebesar 9,31%. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sekolah perlu menciptakan suasana yang nyaman, tenang, dan kondusif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Perlunya keikutsertaan orangtua dalam aktivitas belajar anaknya, dengan memantau, memberi fasilitas belajar, mendukung, dan memotivasi anaknya dalam meningkatkan disiplin belajar.

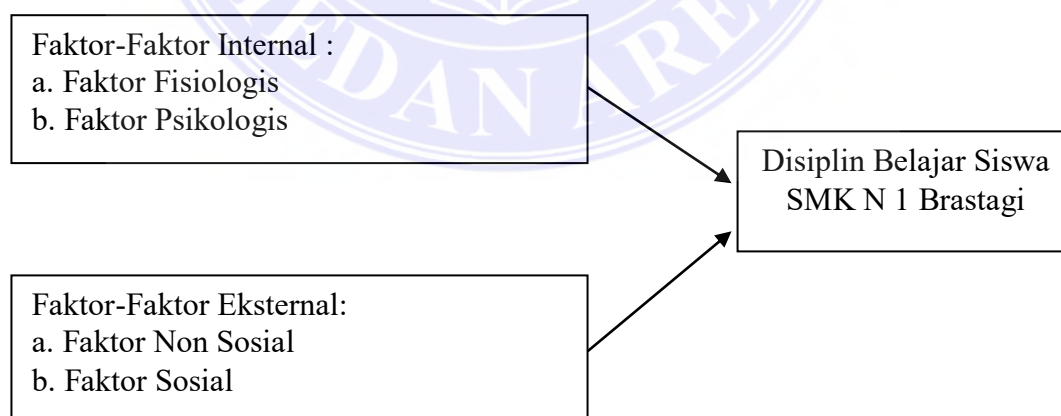
Berdasarkan hasil penelitian kedua yang dilakukan oleh Sinulingga (2017), dengan judul “Studi Identifikasi Faktor-Faktor Disiplin Belajar di Sekolah SMA YPGR Kuala”. Tujuan penelitian mengetahui gambaran faktor-faktor disiplin belajar siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar yaitu : 1) psikologis memiliki kontribusi tinggi sebesar 0,961, 2) sosial memiliki kontribusi sebesar 0,930, 3) non sosial memiliki kontribusi sebesar 0,907, 4) fisiologis memiliki kontribusi sebesar 0,825.

Berdasarkan hasil penelitian ketiga yang dilakukan Yuliyantika (2017) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singraja Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singraja tahun ajaran 2016/2017 dan (2) faktor yang paling dominan mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singraja tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan, (1) terdapat lima faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singraja tahun ajaran 2016/2017, yaitu keadaan fisik, keadaan psikis, kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat.

Besarnya *variance explained* faktor secara berturut-turut, yaitu keadaan fisik sebesar 12,662%, keadaan psikis sebesar 23,782%, kebiasaan keluarga sebesar 16,540%, penerapan tata tertib sekolah sebesar 38,498%, dan kondisi lingkungan masyarakat sebesar 8,558%. (2) faktor yang paling dominan mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun ajaran 2016/2017, yaitu penerapan tata tertib sekolah dengan memiliki *variance explained* sebesar 38,498%, artinya total nilai *variance explained* dari penerapan tata tertib sekolah mampu menjelaskan disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun ajaran 2016/2017.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar didasarkan pada penelitian Yuliyantika (2017) dimana faktor keadaan fisik siswa, keadaan psikis siswa, kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah dan kondisi lingkungan masyarakat. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Analisis Faktor-faktor Disiplin Belajar Siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini juga diwujudkan dalam angka (Arikunto, 2015). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis faktor, yang dimana analisis faktor adalah nama umum yang menyatakan sebuah kelas prosedur yang digunakan terutama untuk reduksi dan perangkuman data.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa di SMK Negeri 1 Brastagi” hanya menggunakan satu variabel yaitu variabel terikat, yang mana variabel tersebut adalah disiplin belajar siswa.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan faktor-faktor disiplin belajar. Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan dan disiplin sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Berbagai manfaat disiplin belajar bagi siswa sangatlah terlihat, terutama disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk

sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa meraih kesuksesan dalam belajar.

Dalam upaya mengungkapkan informasi mengenai disiplin belajar di sekolah maka digunakanlah skala yang disusun berdasarkan faktor yang telah dibahas pada bab 2, diantaranya:

1. Faktor instrinsik

- a. Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
 - 1) Minat adalah rasa keterikatan terhadap aktivitas pendidikan, tanpa ada yang menyuruh.
 - 2) Motivasi adalah dorongan yang mampu memberikan banyak pengaruh terhadap belajar dengan meningkatkan energi siswa, menetapkan tujuan yang akan dicapai, meningkatkan keinginan, menyusun strategi belajar yang efektif dan mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan.
 - 3) Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.
 - 4) Konsentrasi adalah upaya untuk memperoleh informasi dengan cara memfokuskan pada suatu hal dan menyampingkan sementara kegiatan atau kepentingan lain upaya untuk memperoleh informasi dengan cara memfokuskan pada suatu hal dan menyampingkan sementara kegiatan atau kepentingan lain.
 - 5) Kemampuan kognitif adalah kemampuan dasar siswa untuk berpikir tentang materi yang diajarkan.

b. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

- 1) Pendengaran adalah pendengaran merupakan persepsi energi suara oleh saraf. Pendengaran terdiri dari dua aspek, yaitu identifikasi suara (jenis suara) dan lokalisasinya (darimana suara berasal).
- 2) Penglihatan adalah kemampuan untuk mengenali cahaya dan menafsirkannya, salah satu dari indra. Alat tubuh yang digunakan untuk melihat adalah mata.
- 3) Kesegaran jasmani adalah kemampuan fisik seseorang untuk melaksanakan tugas sehari-harinya secara efektif dan efisien dalam waktu relatif lama tanpa menimbulkan kelelahan berarti, dan masih memiliki tenaga cadangan untuk melaksanakan aktivitas lainnya.
- 4) Kekurangan gizi adalah keadaan suplai gizi yang kurang yang membuat pertumbuhan anak menjadi terganggu yang akan mempengaruhi perkembangan seluruh dirinya.
- 5) Kurang tidur adalah siswa yang memiliki jam tidur di bawah 8 jam per hari.
- 6) Sakit yang diderita adalah keadaan siswa yang memiliki suatu penyakit yang dapat mengganggu aktivitas belajarnya.

2. Faktor eksterinsik

a. Faktor non-sosial: seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.

- 1) Keadaan udara adalah suatu kondisi suhu udara dalam ruangan belajar yang dapat membuat siswa betah belajar.

- 2) Waktu adalah jumlah jam belajar yang digunakan oleh siswa dalam mempelajari suatu materi belajar.
 - 3) Tempat dan peralatan adalah wadah dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.
 - 4) Media belajar adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Faktor sosial: terdiri atas lingkungan sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan keluarga.
- 1) Lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya.
 - 2) Lingkungan sosial adalah tempat berlangsungnya aktivitas siswa sehari-hari.
 - 3) Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada SMK Negeri 1 Brastagi yang berjumlah 810 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2015). Untuk mendapatkan sampel yang tepat dalam menggambarkan suatu populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidakteelitian sebesar 10 %, maka dengan menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{810}{1 + 810 \cdot (0,1)^2} \\ &= 81 \end{aligned}$$

Maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 responden.

Jadi, untuk memudahkan dalam pengambilan sampel maka peneliti mengambil 81 siswa yang berasal dari berbagai kelas dari setiap angkatan seperti tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Angkatan	Kelas	Populasi (orang)	Sampel (orang)
2021/2022	X ₁	22	2
	X ₂	22	2
	X ₃	25	3
	X ₄	23	3
	X ₅	22	2
	X ₆	25	3
	X ₇	23	3
	X ₈	23	3
	X ₉	23	3
	X ₁₀	22	2
	X ₁₁	22	2
	X ₁₂	23	2
	X ₁₃	21	2
2020/2021	XI ₁	21	2
	XI ₂	22	2
	XI ₃	22	2
	XI ₄	21	2
	XI ₅	21	2
	XI ₆	21	2
	XI ₇	21	2
	XI ₈	22	2
	XI ₉	21	2
	XI ₁₀	21	2
	XI ₁₁	22	2
	XI ₁₂	21	2
2019/2020	XII ₁	21	2
	XII ₂	23	3
	XII ₃	21	2
	XII ₄	22	2
	XII ₅	21	2
	XII ₆	22	2
	XII ₇	21	2
	XII ₈	22	2
	XII ₉	22	2
	XII ₁₀	20	2
	XII ₁₁	22	2
	XII ₁₂	21	2
Jumlah		810	81

Sumber : SMK Negeri 1 Brastagi (2022)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dilakukan dari setiap kelas dari angkatan 2019/2020, angkatan 2020/2021 dan angkatan 2021/2022, dengan mengambil sampel sebanyak 2 – 3 orang dari setiap kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur *Random Sampling* yakni proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Sedangkan metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih) dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi (Kountur, 2004).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data dikumpulkan dari sumbernya (sumber data). Sumber data yang dimaksud ialah suatu objek dari mana data diperoleh.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka,

dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan model skala likert dalam pengumpulan datanya. Skala Likert menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap suatu pernyataan. Alat ukur dengan pilihan respon Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai

r-hitung harus berada di atas 0.3. Hal ini dikarenakan jika nilai r-hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Iskandar, 2010).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Iskandar, 2010).

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis faktor, untuk melihat kontribusi variabel utama, yakni untuk melihat faktor disiplin belajar siswa SMK Negeri 1 Brastagi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

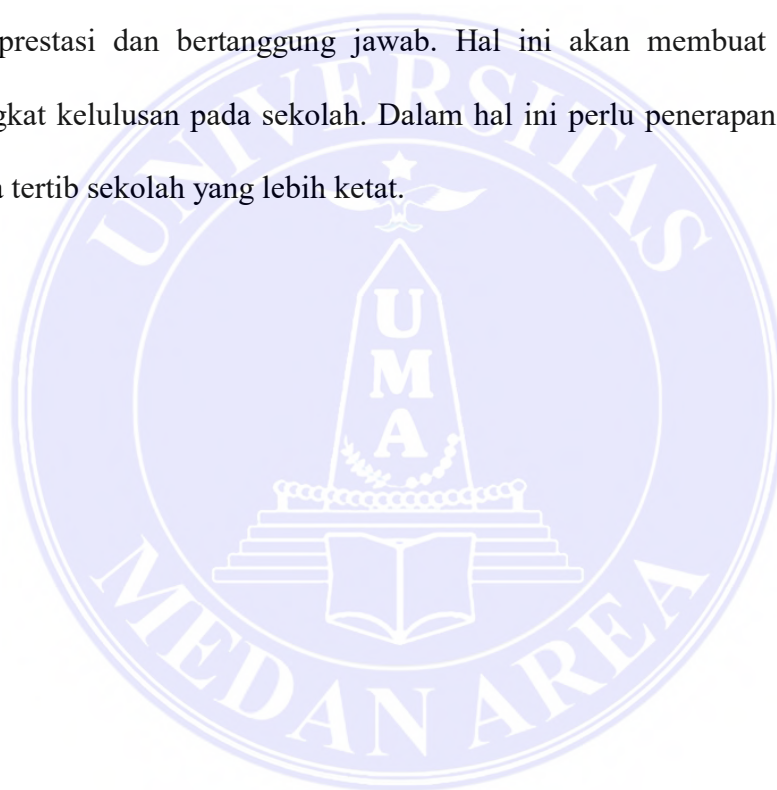
A. Simpulan

1. Disiplin belajar siswa di SMK Negeri 1 Brastagi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor psikologis dan fisiologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor non sosial dan sosial. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa faktor yang lebih banyak mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor internal (50,12 %) dibandingkan dengan faktor internal (49,88 %). Kontribusi faktor internal sub-faktor psikologis pengaruh terhadap disiplin belajar di SMK Negeri 1 Brastagi sebesar 0,962 atau 25,40 %, faktor internal sub-faktor fisiologis pengaruhnya terhadap sebesar 0,936 atau 24,72 %, dan faktor eksternal sub-faktor non-sosial terhadap disiplin belajar 0,955 atau 25,22 %, kontribusi faktor eksternal sub-faktor sosial pengaruhnya terhadap 0,934 atau 24,66 %.
2. Kontribusi yang tertinggi terhadap disiplin belajar siswa SMK Negeri 1 Brastagi adalah faktor internal sub-faktor psikologis yaitu sebesar 0,962 atau 25,40 %, yang terendah yaitu kontribusi faktor eksternal sub-faktor sosial pengaruhnya terhadap 0,934 atau 24,66 %

B. Saran

1. Disarankan kepada kepala sekolah di SMK Negeri 1 Brastagi dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dengan memperhatikan faktor-faktor psikologis yang terdiri dari minat, motivasi, bakat, konsentrasi dan kemampuan kognitif, karena faktor psikologis memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap disiplin belajar siswa.

2. Diperlukan keterlibatan orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di rumah, sehingga dapat membuat anaknya memiliki kesadaran dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
3. Perlunya peningkatan kerja sama orang tua murid, guru dan sekolah agar dapat menerapkan aturan yang lebih ketat kepada siswa yang akan meningkatkan disiplin belajar siswa, dimana disiplin tersebut dapat mempengaruhi cara belajar siswa yang membuat siswa menjadi lebih berprestasi dan bertanggung jawab. Hal ini akan membuat meningkatnya tingkat kelulusan pada sekolah. Dalam hal ini perlu penerapan peraturan dan tata tertib sekolah yang lebih ketat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, H. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Semarang : Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Charles Schafer. (1997). *Sistem Pendidikan Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Nadya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Araska.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. (1995). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, Muda. (2010). *Aplikasi Analisis Data Dengan Program SPSS*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Telinga Sehat Pendengaran Baik*. [cited 2010 Juli 17]. Available from: <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/840-telinga-sehatpendengaran-baik.html>
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kountur, R. (2004). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Mahendra. (2008). *Disiplin Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moenir. A. S. (2010). *Masalah-Masalah dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Potter, P. A. dan Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*, Vol.2, Edisi 4. Jakarta: EGC
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Rachman, M. (1999). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Rahman, Masykur Arif. (2011). *Pentingnya Disiplin Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ratnasari, P dan Hayatunnufus. 2020. Hubungan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas XI Jurusan Tata Rias dan Kecantikan SMK N 6 Padang. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan* Vol. 2, No. 1: 27 – 34.
- Rifa'i, A. dan C. T. Anni. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sanjaya, W.. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* .Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sinulingga, R. A. (2017). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Disiplin Belajar di Sekolah SMA YPGR Kuala*. Skripsi. Medan : Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Unaradjan, D. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yamin, M. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta. Gaung Persada Press.
- Yuliyantika, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singraja Tahun*

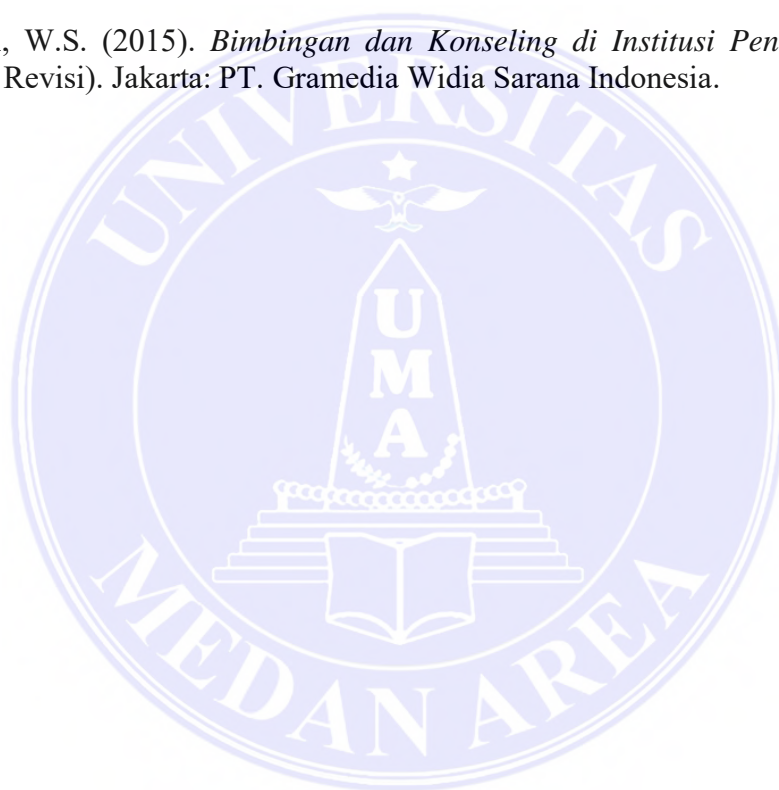
Pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.1 : 35 – 44.

Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Wahyono, B. (2012). *Pengertian Kedisiplinan Belajar*. Artikel. <http://www.pendidikanekonomi.com/Search/label/pendidikan>. Diakses Rabu 14 Februari 2022 pukul 15.30 WIB.

Widana, N, N, W, S. 2016. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7 (2): 1-9.

Winkel, W.S. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMK 1 BRASTAGI

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap adik-adik menjawab dengan leluasa, sesuai dengan pandangan adik-adik. Diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar dan salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan adik-adik siswa mengisi angket ini adalah bantuan yang tak bernilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Medan, Oktober 2022

Peneliti,

PETUNJUK PENGISIAN

1. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis, dimohon bantuannya untuk menjawab dengan jujur;
2. Jawablah semua pernyataan yang telah tersedia dengan memberikan tanda (√)

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

- Jenis Kelamin :
- Usia :

KUESIONER

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Perasaan senang mengikuti pelajaran di sekolah				
2	Sedang dengan adanya diskusi berkelompok				
3	Merasa gugup saat mengikuti pelajaran di sekolah				
4	Tidak suka dengan diskusi kelompok.				
5	Semangat meskipun mengalami kesulitan belajar				
6	Bertanya jika belum memahami pelajaran				
7	Mudah menyerah dan malas belajar saat mendapat nilai jelek				
8	Malu bertanya walaupun belum memahami pelajaran				
9	Mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
10	Selalu menjawab soal-soal dengan benar selama diskusi				
11	Sulit memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru.				
12	Sering salah dalam menjawab soal-soal selama diskusi.				
13	Mudah konsentrasi saat belajar di rumah				
14	Menikmati saat mengikuti pelajaran di kelas.				
15	Meluangkan waktu untuk membaca materi yang telah diberikan guru.				
16	Susah konsentrasi saat belajar di rumah				
17	Sangat bosan saat mengikuti pelajaran di kelas.				
18	Jarang meluangkan waktu membaca materi yang telah diberikan guru.				
19	Mempelajari materi sebelum diterangkan oleh guru.				
20	Mengingat materi pelajaran sebelumnya				
21	Tidak mempelajari materi sebelum diterangkan oleh guru.				
22	Tidak mengingat materi pelajaran sebelumnya.				
23	Mendengar dengan jelas suara guru yang menerangkan				
24	Tidak jelas mendengarkan guru saat menerangkan.				
25	Melihat dengan jelas tulisan di papan tulis				
26	Tidak jelas melihat tulisan di papan tulis.				
27	Selalu rutin berolahraga				
28	Jarang berolahraga.				
29	Selalu menjaga pola makan yang teratur				
30	Tidak memiliki pola makan yang teratur				
31	Tidur cukup setiap hari				
32	Tidak tidur cukup setiap hari.				
33	Tidak memiliki penyakit yang mengganggu belajar.				
34	Memiliki penyakit yang mengganggu belajar.				
35	Bersehat belajar dengan ventilasi sekolah yang baik dan ruangan yang ber AC.				
36	Cahaya di ruang kelas belajar terang				

37	Tidak suka belajar karena ventilasi sekolah yang buruk dan tidak memiliki AC				
38	Cahaya di ruang kelas belajar kurang terang				
39	Selalu tepat waktu hadir di sekolah.				
40	Memiliki jam belajar di rumah.				
41	Terkadang terlambat hadir di sekolah.				
42	Hanya belajar saat di sekolah.				
43	Tempat tinggal jauh dari keramaian.				
44	Jarang ke luar rumah				
45	Tempat tinggal dekat dengan keramaian				
46	Sering berkumpul bersama dengan teman di lingkungan tinggal.				
47	Guru mengajar dengan menggunakan media belajar.				
48	Sekolah memiliki media belajar yang memadai.				
49	Guru tidak pernah menggunakan media belajar.				
50	Sekolah tidak memiliki media belajar yang cukup.				
51	Senang dengan peraturan yang dibuat sekolah..				
52	Berusaha Mematuhi perintah dan nasihat guru				
53	Kurang nyaman dengan peraturan sekolah.				
54	Sering melanggar perintah dan nasihat guru.				
55	Dapat membatasi diri dari pengaruh lingkungan masyarakat.				
56	Menjalin hubungan yang baik dengan tetangga dan teman				
57	Bergaul bebas di lingkungan masyarakat.				
58	Tidak memiliki hubungan yang baik dengan tetangga dan teman.				
59	Menyediakan waktu berkumpul dengan keluarga				
60	Tidak pernah memiliki waktu berkumpul dengan keluarga				

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Kuesioner Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa di SMK 1 Brastagi

No	Faktor Internal																					
	Psikologis																					
	Minat				Motivasi				Bakat				Konsentrasi						Kemampuan Kognitif			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3
2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3
4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2
5	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3
6	2	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	4
7	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2
9	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
10	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2
11	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3
12	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4
13	2	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2
15	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3
16	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3
17	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
18	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4
19	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3
20	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2
21	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3
22	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
23	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3
24	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	1	4	3	2	3	2
25	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	2
29	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	3
30	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3
31	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	1	3	3	4	2	4	3	2	4	3
32	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2
33	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3
34	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4
35	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3
37	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3
38	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3
39	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
40	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	4	4	4
41	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3
42	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3
43	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3
44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3
45	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3

46	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3
48	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	1	2
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3
50	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	1	3	2	3	3	3	3	2	4
51	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4
52	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3
53	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2
54	1	1	3	4	4	1	2	3	1	2	2	1	3	1	4	1	1	2	3	2	2	1
55	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	1
57	2	4	4	4	4	2	4	2	4	1	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2
58	1	2	4	4	2	4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	2	4	2	2	1	2	2	4	4	2	2	1	1	1	4	2	4	2	2	2
61	1	3	3	2	1	4	4	2	2	1	2	1	2	1	4	1	1	1	4	2	1	2
62	4	2	3	2	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2
63	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
65	3	2	1	3	2	1	2	4	1	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	3
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
68	2	2	4	2	4	2	1	1	2	4	3	2	4	2	2	2	1	4	1	4	1	1
69	2	4	1	3	2	2	1	2	1	4	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	4	4
70	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	4	2	4	2	1	1	2	2	2	1	2	2
71	4	2	4	2	4	2	3	4	2	1	3	4	2	1	4	2	1	3	2	2	2	1
72	1	2	3	1	4	1	4	1	4	2	1	1	1	4	4	1	1	4	2	4	2	2
73	3	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	3	3	4
74	4	3	3	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	4	1	2	1	3	2
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4
76	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
77	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
79	2	4	4	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2
80	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2
81	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	4	4	4	1	1

Lampiran 2. Sambungan

No	Faktor Internal											
	Faktor Fisiologis											
	Pendengaran		Penglihatan		Kesegaran Jasmani		Kekurangan Gizi		Kurang Tidur		Sakit yang Diderita	
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4
2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4
3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3
4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4
5	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4
6	1	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4
7	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2
9	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3
10	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4
11	4	3	4	2	3	2	4	1	2	3	3	4
12	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3
13	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2
14	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3
15	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3
16	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2
17	3	4	2	3	3	4	1	2	3	3	4	3
18	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4
19	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3
20	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2
21	4	4	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3
22	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4
23	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3
25	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3
26	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	2
27	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3
28	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4
29	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4
30	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4
31	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
32	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3
33	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2
34	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3
35	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4
36	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3
37	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2
38	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3
39	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4
40	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4
41	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3
42	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2
43	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3
44	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
45	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4
46	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4

47	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3
48	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4
49	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4
50	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
51	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
52	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3
53	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	4
54	4	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	4
55	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4
56	1	4	3	3	4	1	1	1	4	2	4	4
57	2	1	4	3	1	1	1	2	1	3	4	2
58	1	2	1	2	1	4	1	2	1	4	1	2
59	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
60	2	1	2	2	4	1	2	2	2	3	1	2
61	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	4	2
62	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2
63	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4
64	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
65	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2
66	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
67	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
68	2	1	1	4	1	4	3	3	4	1	1	1
69	1	1	1	1	2	4	1	2	4	2	1	3
70	2	4	3	1	3	3	3	2	3	2	2	4
71	1	1	1	2	4	1	1	1	1	4	4	4
72	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2
73	1	4	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2
74	3	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	1
75	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
77	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4
79	4	1	1	1	4	2	2	2	1	2	1	2
80	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2
81	1	4	1	1	4	1	1	1	2	1	4	1

Lampiran 2. Sambungan

No	Faktor Eksternal																								
	Faktor Non Sosial														Faktor Sosial										
	Keadaan Udara				Waktu				Tempat				Media Belajar				Lingkungan Sekolah				Lingkungan Sosial Masyarakat		Lingkungan Keluarga		
	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4
2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2
3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4
5	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
6	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
7	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
8	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4
9	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
10	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2
11	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
12	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4
13	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3
14	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2
15	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2
16	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4
17	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3
18	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4
19	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
20	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
21	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
22	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
23	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4
24	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
25	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
26	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
27	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4
28	4	2	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3
30	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4
31	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4
32	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3
33	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
34	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
35	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2
36	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
37	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
38	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2
39	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3
40	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4
41	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4
42	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3
43	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3
44	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2
45	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4
46	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4

47	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	
48	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4
49	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
50	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
51	3	2	3	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	
52	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	
53	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
54	1	4	4	1	2	1	4	3	3	2	1	4	3	3	4	1	3	1	3	2	3	4	3	2	2	1	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
56	1	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	2	4	2	1	2	4	4	2	2	
57	1	1	1	1	4	1	2	2	2	4	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	1	2	
58	4	4	1	1	2	1	3	2	2	3	1	1	3	1	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
60	4	1	1	1	3	2	2	1	3	3	1	3	3	1	4	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	
61	4	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
62	1	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	3	1	1	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	
63	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
64	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
65	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	4	2	1	3	1	2	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
67	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
68	4	1	3	3	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	1	1	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	
69	1	3	1	4	1	4	2	2	2	1	4	4	3	1	1	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	
70	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	4	1	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	
71	3	1	3	1	2	4	2	2	2	2	2	4	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	
72	4	1	4	1	2	3	3	2	2	2	4	3	3	1	3	1	3	2	2	4	4	3		3	3	2	
73	1	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1	2	4	3	1	1	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	
74	2	4	3	3	2	3	4	4	2	4	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
75	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
76	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	
78	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
79	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	
80	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	
81	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

RELIABILITY

```

/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9
aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19
aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29
aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39
aitem_40 aitem_41 aitem_42 aitem_43 aitem_44 aitem_45 aitem_46 aitem_47 aitem_48 aitem_49
aitem_50 aitem_51 aitem_52 aitem_53 aitem_54 aitem_55 aitem_56
aitem_57 aitem_58 aitem_59 aitem_60
/SCALE('Disiplin Belajar') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	10-NOV-2022 20:27:53
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	DataSet0 <none> <none> <none> User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39 aitem_40 aitem_41 aitem_42 aitem_43 aitem_44 aitem_45 aitem_46 aitem_47 aitem_48 aitem_49 aitem_50 aitem_51 aitem_52 aitem_53 aitem_54 aitem_55 aitem_56 aitem_57 aitem_58 aitem_59 aitem_60 /SCALE('Disiplin Belajar') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time
	81 00:00:00,03 00:00:00,10

[DataSet0]

Scale: Disiplin Belajar**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	3,45	,884	80
aitem_2	3,41	,807	80
aitem_3	3,60	,756	80
aitem_4	3,41	,807	80
aitem_5	3,54	,779	80
aitem_6	3,51	,857	80
aitem_7	3,54	,841	80
aitem_8	2,88	,933	80
aitem_9	2,79	,977	80
aitem_10	2,98	1,043	80
aitem_11	3,25	,788	80
aitem_12	2,68	,965	80
aitem_13	2,96	,947	80
aitem_14	2,85	,969	80
aitem_15	3,01	1,037	80
aitem_16	2,81	1,068	80
aitem_17	2,89	1,079	80
aitem_18	3,03	,981	80
aitem_19	3,14	,759	80
aitem_20	2,88	,905	80
aitem_21	3,13	1,023	80
aitem_22	2,93	,883	80
aitem_23	2,93	,991	80
aitem_24	2,80	1,024	80
aitem_25	2,69	1,001	80
aitem_26	2,90	,976	80
aitem_27	3,04	,999	80
aitem_28	2,96	,974	80
aitem_29	2,83	1,123	80
aitem_30	2,78	,914	80
aitem_31	2,95	,980	80
aitem_32	3,09	,903	80
aitem_33	2,99	1,025	80
aitem_34	3,18	,897	80

aitem_35	3,01	1,037	80
aitem_36	3,01	,974	80
aitem_37	2,85	,995	80
aitem_38	2,88	,960	80
aitem_39	2,93	,883	80
aitem_40	2,86	,990	80
aitem_41	2,90	,851	80
aitem_42	2,93	,839	80
aitem_43	3,05	,825	80
aitem_44	3,04	,906	80
aitem_45	2,81	,943	80
aitem_46	2,81	,995	80
aitem_47	3,08	,759	80
aitem_48	2,83	,965	80
aitem_49	2,84	,974	80
aitem_50	2,73	,886	80
aitem_51	3,01	,720	80
aitem_52	2,89	,746	80
aitem_53	3,48	,763	80
aitem_54	3,51	,711	80
aitem_55	3,40	,821	80
aitem_56	3,54	,615	80
aitem_57	3,40	,739	80
aitem_58	3,38	,769	80
aitem_59	3,20	,920	80
aitem_60	3,19	,858	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	179,83	947,918	,577	,965
aitem_2	179,86	951,234	,568	,965
aitem_3	179,68	952,653	,576	,965
aitem_4	179,86	951,158	,569	,965
aitem_5	179,74	949,361	,629	,964
aitem_6	179,76	948,234	,591	,964
aitem_7	179,74	947,892	,609	,964
aitem_8	180,40	951,306	,486	,965
aitem_9	180,49	947,848	,521	,965
aitem_10	180,30	946,618	,505	,965
aitem_11	180,03	954,328	,517	,965
aitem_12	180,60	944,041	,593	,964
aitem_13	180,31	944,420	,598	,964
aitem_14	180,43	939,589	,666	,964
aitem_15	180,26	944,753	,538	,965
aitem_16	180,46	946,707	,491	,965
aitem_17	180,39	945,911	,498	,965
aitem_18	180,25	945,456	,559	,965
aitem_19	180,14	957,183	,476	,965
aitem_20	180,40	946,522	,589	,964
aitem_21	180,15	942,458	,583	,965
aitem_22	180,35	946,230	,610	,964
aitem_23	180,35	945,218	,557	,965
aitem_24	180,48	945,873	,527	,965
aitem_25	180,59	947,283	,517	,965
aitem_26	180,38	949,604	,492	,965
aitem_27	180,24	948,411	,499	,965
aitem_28	180,31	944,015	,588	,964
aitem_29	180,45	942,453	,528	,965
aitem_30	180,50	949,418	,531	,965
aitem_31	180,33	946,222	,547	,965
aitem_32	180,19	951,496	,499	,965

aitem_33	180,29	950,334	,455	,965
aitem_34	180,10	950,648	,518	,965
aitem_35	180,26	944,019	,550	,965
aitem_36	180,26	949,259	,498	,965
aitem_37	180,43	940,931	,626	,964
aitem_38	180,40	944,091	,595	,964
aitem_39	180,35	946,965	,596	,964
aitem_40	180,41	946,499	,536	,965
aitem_41	180,38	950,389	,553	,965
aitem_42	180,35	949,673	,576	,965
aitem_43	180,23	949,620	,586	,965
aitem_44	180,24	947,297	,574	,965
aitem_45	180,46	945,062	,590	,964
aitem_46	180,46	941,467	,617	,964
aitem_47	180,20	951,580	,597	,965
aitem_48	180,45	944,327	,588	,964
aitem_49	180,44	943,642	,594	,964
aitem_50	180,55	947,339	,587	,964
aitem_51	180,26	952,145	,618	,964
aitem_52	180,39	952,494	,588	,965
aitem_53	179,80	952,010	,585	,965
aitem_54	179,76	951,348	,644	,964
aitem_55	179,88	952,997	,522	,965
aitem_56	179,74	961,588	,476	,965
aitem_57	179,88	964,592	,326	,965
aitem_58	179,90	951,230	,596	,965
aitem_59	180,08	944,602	,614	,964
aitem_60	180,09	949,245	,570	,965

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
183,28	980,126	31,307	60

Lampiran 4. Uji Normalitas

```
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=y
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

		Notes
Output Created		10-NOV-2022 20:35:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,03
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

Descriptive Statistics

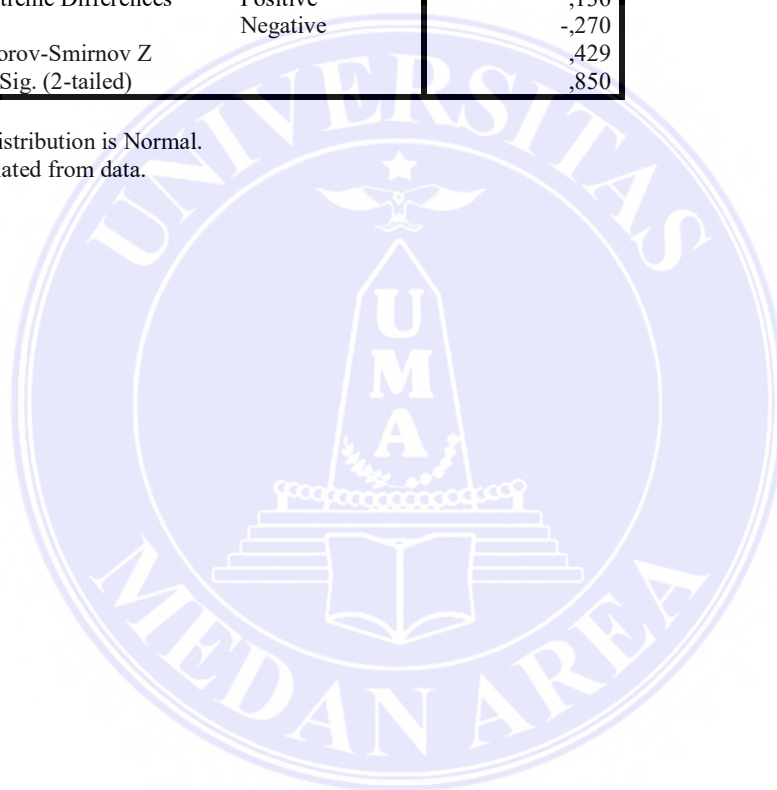
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Disiplin Belajar	81	182,72	31,515	89	232

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Disiplin Belajar
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	182,72
	Std. Deviation	31,515
	Absolute	,270
Most Extreme Differences	Positive	,136
	Negative	-,270
Kolmogorov-Smirnov Z		,429
Asymp. Sig. (2-tailed)		,850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 5. Uji Faktor

```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
FACTOR
/VARIABLES F1 F2 F3 F4
/MISSING LISTWISE
/ANALYSIS F1 F2 F3 F4
/PRINT INITIAL CORRELATION KMO EXTRACTION
/CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25)
/EXTRACTION PC
/ROTATION NOROTATE
/METHOD=CORRELATION.
    
```

Factor Analysis

		Notes	
Output Created			10-NOV-2022 20:36:56
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>	81
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing. LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		FACTOR /VARIABLES F1 F2 F3 F4 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS F1 F2 F3 F4 /PRINT INITIAL CORRELATION KMO EXTRACTION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /ROTATION NOROTATE /METHOD=CORRELATION.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Maximum Memory Required		00:00:00,02 00:00:00,07 2872 (2,805K) bytes

[DataSet1]

Correlation Matrix

		Psikologis	Fisiologis	Non Sosial	Sosial
Correlation	Psikologis	1,000	,877	,912	,854
	Fisiologis	,877	1,000	,844	,826
	Non Sosial	,912	,844	1,000	,858
	Sosial	,854	,826	,858	1,000

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,864
Approx. Chi-Square		375,474
Bartlett's Test of Sphericity	df	6
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
Psikologis	1,000	,926
Fisiologis	1,000	,877
Non Sosial	1,000	,912
Sosial	1,000	,872

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings	
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance
1	3,587	89,666	89,666	3,587	89,666
2	,178	4,444	94,109		
3	,154	3,839	97,948		
4	,082	2,052	100,000		

Total Variance Explained

Component	Extraction Sums of Squared Loadings	
	Cumulative %	
1	89,666	
2		
3		
4		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
Psikologis	,962
Fisiologis	,936
Non Sosial	,955
Sosial	,934

Extraction Method: Principal Component Analysis.^a

a. 1 components extracted.